

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT VI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT VI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DI AMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

INFORMASI PUT VI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS INFORMASI PUT VI YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA PUBLIK MELALUI SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA DAN SITUS WEB PERSEROAN PADA TANGGAL 20 FEBRUARI 2018.

PT MULTIPOLAR Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT VI INI.

 **MULTIPOLAR**
PT Multipolar Tbk

Kegiatan Usaha:

Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Perusahaan Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, dan menyediakan ruang-ruang dalam bangunan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

BeritaSatu Plaza, Lantai 7
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta 12950, Indonesia

Kantor Operasional:

Menara Matahari Lantai 20-21
Jalan Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811, Indonesia
Telpon: (021) 546-8888
Faksimili: (021) 547-5147

website: www.multipolar-group.com

email: investor.relation@multipolar-group.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak 4.574.885.147 (empat miliar lima ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh tujuh) saham biasa atas nama Kelas C ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 31,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT VI, sehingga nilai PUT VI adalah sebesar Rp503.237.366.170 (lima ratus tiga miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh Rupiah). Setiap pemegang 11 (sebelas) saham biasa atas nama Kelas A, Kelas B, dan Kelas C yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.15 WIB mendapatkan 5 (lima) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT VI dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT VI ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar Bursa Efek selama 7 (tujuh) Hari Bursa mulai tanggal 12 sampai 13 Juli 2018 dan mulai tanggal 16 sampai 20 Juli 2018. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 12 Juli 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 20 Juli 2018 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka hak atas pecahan saham dalam PUT VI wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT VI ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu PT Ciptadana Capital ("CC") (Terafiliasi) akan membeli semua sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT VI PT Multipolar Tbk No. 43 tanggal 19 Februari 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT VI PT Multipolar Tbk No. 8 tanggal 7 Maret 2018 yang keduanya dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana sehubungan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI dengan HMETD tanggal 19 Februari 2018, PT Inti Anugerah Pratama ("IAP") selaku Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan dimilikinya dan oleh karenanya akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PERSEROAN TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 31,25%.

PUT VI INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 19 FEBRUARI 2018 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL DALAM INFORMASI PUT VI INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT VI DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

Informasi Tambahan dan/atau Perubahan atas Informasi PUT VI ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2018

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	19 Februari 2018
Tanggal Efektif	:	28 Juni 2018
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	5 Juli 2018
- Pasar Tunai	:	10 Juli 2018
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	6 Juli 2018
- Pasar Tunai	:	11 Juli 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak HMETD	:	10 Juli 2018
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	11 Juli 2018
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	12 Juli 2018
Periode Perdagangan HMETD	:	12-13 dan 16-20 Juli 2018
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	12-13 dan 16-20 Juli 2018
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	16-20 dan 23-24 Juli 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	24 Juli 2018
Tanggal Penjatahan	:	25 Juli 2018
Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	:	26 Juli 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	27 Juli 2018

PUT VI

Komposisi modal saham dan Pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan (berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Mei 2018) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang Saham			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)			
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,46
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat*	321.343.366	642.686.732.000	3,19
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas A	467.942.000	935.884.000.000	4,65
Kelas B (nominal @ Rp500)			
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	3,94
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat*	832.166.363	416.083.181.500	8,27
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas B	1.228.347.890	614.173.945.000	12,21
Kelas C (nominal @ Rp100)			
PT Inti Anugerah Pratama	6.782.937.264	678.293.726.400	67,39
Masyarakat*	1.585.520.169	158.552.016.900	15,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas C	8.368.457.433	836.845.743.300	83,14
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.747.323	2.386.903.688.300	100,00
Saham Dalam Portepel			
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	
Kelas C (nominal @ Rp100)	13.555.963.117	1.355.596.311.700	
Jumlah Saham Dalam Portepel	13.555.963.117	1.355.596.311.700	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT VI ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT VI			Sesudah PUT VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000		467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000		1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000		21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000		23.620.710.440	3.742.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)						
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,46	146.570.634	293.141.268.000	1,00
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat*	321.343.366	642.686.732.000	3,19	321.343.366	642.686.732.000	2,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas A	467.942.000	935.884.000.000	4,65	467.942.000	935.884.000.000	3,20
Kelas B (nominal @ Rp500)						
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	3,94	396.136.849	198.068.424.500	2,71
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat*	832.166.363	416.083.181.500	8,27	832.166.363	416.083.181.500	5,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas B	1.228.347.890	614.173.945.000	12,21	1.228.347.890	614.173.945.000	8,39
Kelas C (nominal @ Rp100)						
PT Inti Anugerah Pratama	6.782.937.264	678.293.726.400	67,39	10.112.775.785	1.011.277.578.500	69,08
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	-	-	0,00	33.035	3.303.500	0,00
Masyarakat*	1.585.520.169	158.552.016.900	15,75	2.830.533.760	283.053.376.000	19,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas C	8.368.457.433	836.845.743.300	83,14	12.943.342.580	1.294.334.258.000	88,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.747.323	2.386.903.688.300	100,00	14.639.632.470	2.844.392.203.000	100,00
Saham Dalam Portepel						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-	-	-	-	-
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-	-	-	-	-
Kelas C (nominal @ Rp100)	13.555.963.117	1.355.596.311.700		8.981.077.970	898.107.797.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	13.555.963.117	1.355.596.311.700		8.981.077.970	898.107.797.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini hanya dilaksanakan oleh IAP sesuai dengan porsi sahamnya, CC (Terafiliasi) selaku Pembeli Siaga, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT VI			Sesudah PUT VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar :						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	467.942.000	935.884.000.000		467.942.000	935.884.000.000	
Kelas B (nominal @ Rp500)	1.228.347.890	614.173.945.000		1.228.347.890	614.173.945.000	
Kelas C (nominal @ Rp100)	21.924.420.550	2.192.442.055.000		21.924.420.550	2.192.442.055.000	
Jumlah Modal Dasar	23.620.710.440	3.742.500.000.000		23.620.710.440	3.742.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang Saham						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)						
PT Inti Anugerah Pratama	146.570.634	293.141.268.000	1,46	146.570.634	293.141.268.000	1,00
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28.000	56.000.000	0,00	28.000	56.000.000	0,00
Masyarakat*	321.343.366	642.686.732.000	3,19	321.343.366	642.686.732.000	2,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas A	467.942.000	935.884.000.000	4,65	467.942.000	935.884.000.000	3,20
Kelas B (nominal @ Rp500)						
PT Inti Anugerah Pratama	396.136.849	198.068.424.500	3,94	396.136.849	198.068.424.500	2,71
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	22.339.000	0,00	44.678	22.339.000	0,00
Masyarakat*	832.166.363	416.083.181.500	8,27	832.166.363	416.083.181.500	5,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas B	1.228.347.890	614.173.945.000	12,21	1.228.347.890	614.173.945.000	8,39
Kelas C (nominal @ Rp100)						
PT Inti Anugerah Pratama	6.782.937.264	678.293.726.400	67,39	10.112.775.785	1.011.277.578.500	69,08
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	-	-	0,00	-	-	0,00
PT Ciptadana Capital (Pembeli Siaga)	-	-	0,00	1.245.046.626	124.504.662.600	8,50

Keterangan	Sebelum PUT VI			Sesudah PUT VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Masyarakat*	1.585.520.169	158.552.016.900	15,75	1.585.520.169	158.552.016.900	10,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Kelas C	8.368.457.433	836.845.743.300	83,14	12.943.342.580	1.294.334.258.000	88,41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.747.323	2.386.903.688.300	100,00	14.639.632.470	2.844.392.203.000	100,00
Saham Dalam Portepel						
Kelas A (nominal @ Rp2.000)	-	-		-	-	
Kelas B (nominal @ Rp500)	-	-		-	-	
Kelas C (nominal @ Rp100)	13.555.963.117	1.355.596.311.700		8.981.077.970	898.107.797.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	13.555.963.117	1.355.596.311.700		8.981.077.970	898.107.797.000	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 31,25%.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT VI

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT VI setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PUT VI ini akan dipergunakan sebagai berikut:

1. Sebanyak-banyaknya 95% akan digunakan oleh Perseroan untuk:
 - i. sekitar 81,87% untuk mempertahankan kepemilikan Perseroan pada PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA") dalam rangka rencana Penawaran Umum Terbatas V MPPA ("PUT V MPPA") yang berasal dari pelaksanaan HMETD Perseroan sebesar 50,2% atau 1.080.556.443 saham; dan
 - ii. sebanyak-banyaknya 13,13% untuk penambahan penyertaan modal Perseroan pada MPPA dalam rangka rencana PUT V MPPA. Pelaksanaan penambahan penyertaan modal Perseroan pada MPPA akan dilaksanakan melalui pemesanan saham tambahan dalam hal tidak terdapat pemegang saham lain yang melaksanakan HMETD-nya;
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, antara lain beban umum dan administrasi.

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Penjualan - neto. Penjualan - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp17.077.396 juta, menurun Rp736.839 juta atau 4,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp17.814.235 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan di segmen eceran dan distribusi.

Beban pokok penjualan barang dan jasa. Beban pokok penjualan barang dan jasa Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp14.868.612 juta, meningkat Rp242.945 juta atau 1,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp14.625.667 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan di segmen eceran dan distribusi.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.924.162 juta, menurun Rp24.251 juta atau 0,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.948.413 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban penyusutan, konsultan, perjalanan dinas, beban penjualan lain-lain dan beban umum dan administrasi lain-lain.

Pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp432.484 juta, menurun Rp1.839.486 juta atau 81,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.271.970 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh laba pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 atas pelepasan sebagian saham Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak serta laba atas pencatatan sisa investasi di Perusahaan Asosiasi pada nilai wajar.

Beban lainnya. Beban lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp191.792 juta, menurun Rp365.729 juta atau 65,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp557.521 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penghapusan tagihan restitusi pajak di tahun lalu sehubungan dengan program pengampunan pajak yang diikuti Perseroan dan adanya beban terkait penutupan toko di Cina yang terjadi tahun lalu.

Penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp169.216 juta, meningkat Rp98.022 juta atau 137,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp71.194 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perolehan pendapatan bunga dari kas dan setara kas yang lebih besar selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi. Bagian atas rugi neto entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp45.707 juta, menurun Rp157.144 juta atau 141,0% dibandingkan dengan bagian atas laba neto entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp111.437 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan rugi di Perusahaan Asosiasi PT First Media Tbk.

Manfaat (beban) pajak penghasilan. Manfaat (beban) pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp166.568 juta, meningkat Rp329.357 juta atau 202,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar minus Rp162.789 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal dari MPPA, Perusahaan Anak.

Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan. Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.922.481 juta, menurun Rp2.246.762 juta atau 692,8% dibandingkan dengan laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp324.281 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan. Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp98.949 juta, meningkat Rp110.851 juta atau 931,4% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp11.902 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian dan penghapusan atas kewajiban atas bisnis Perseroan di Cina yang telah dihentikan.

Laba (rugi) tahun berjalan. Rugi tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.823.532 juta, menurun Rp2.135.911 juta atau 683,8% dibandingkan dengan laba tahun berjalan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp312.379 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja. Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp24.257 juta, menurun Rp37.485 juta atau 283,4% dibandingkan dengan keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp13.228 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja.

Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual. Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp60.437 juta, meningkat Rp29.325 juta atau 94,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp31.112 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga pasar dari efek tersedia untuk dijual yang dimiliki Perseroan.

Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp35.317 juta, menurun Rp56.111 juta atau 269,8% dibandingkan dengan bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp20.794 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai pasar dari surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan Asosiasi.

Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi. Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp0, menurun Rp8.333 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp8.333 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi akun investasi pada perusahaan asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya pada tahun lalu.

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan. Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.810.373 juta, menurun Rp2.211.981 juta atau 550,8% dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

Desember 2016 sebesar Rp401.608 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp20.023.895 juta, menurun sebesar Rp1.257.876 juta atau 5,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp21.281.771 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp1.538.134 juta disertai dengan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp280.258 juta.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.109.855 juta, menurun sebesar Rp1.538.134 juta atau 15,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp9.647.989 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dari segmen bisnis eceran dan distribusi.

Persediaan. Persediaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.860.579 juta, menurun sebesar Rp1.610.978 juta atau 46,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.471.557 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya fokus baru MPPA, Perusahaan Anak di segmen bisnis eceran dan distribusi, yang mengutamakan keragaman produk yang memiliki perputaran yang cepat terutama barang kebutuhan sehari-hari dan produk segar. Selain itu MPPA juga melakukan diskon terhadap persediaan barang dagang yang mempunyai perputaran yang lambat dengan tujuan pada strategi MPPA yang bertujuan untuk gerai yang lebih kecil ke depannya.

Pajak dibayar di muka. Pajak dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp399.680 juta, meningkat sebesar Rp121.592 juta atau 43,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp278.088 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan tagihan restitusi pajak dan PPN Masukan.

Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik. Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.751 juta, menurun sebesar Rp14.078 juta atau 61,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp22.829 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penghapusan aset terkait penghentian usaha bisnis Hipermart di Cina yang disajikan dalam akun ini.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp11.914.040 juta, meningkat sebesar Rp280.258 juta atau 2,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp11.633.782 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi jangka panjang lainnya yang disertai dengan penurunan investasi pada Perusahaan Asosiasi.

Piutang pihak berelasi non-usaha. Piutang pihak berelasi non-usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp0, menurun sebesar Rp20.993 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp20.993 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh sudah tidak adanya piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Desember 2017.

Investasi jangka panjang lainnya. Investasi jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.719.511 juta, meningkat sebesar Rp718.730 juta atau 71,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.000.781 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga pasar investasi jangka panjang yang dimiliki Perseroan serta penambahan investasi jangka panjang lainnya pada tahun 2017.

Aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp652.221 juta, meningkat sebesar Rp334.900 juta atau 105,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp317.321 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tahun berjalan MPPA, Perusahaan Anak.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp12.488.005 juta, meningkat sebesar Rp570.705 juta atau 4,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp11.917.300 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp613.278 juta disertai dengan penurunan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp42.537 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.598.098 juta, menurun sebesar Rp42.573 juta atau 0,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.640.671 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha – pihak ketiga.

Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek. Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.642.747 juta, meningkat sebesar Rp1.138.081 juta atau 225,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp504.666 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh sebagian besar utang bank MPPA berada di klasifikasi jangka pendek dibandingkan tahun lalu.

Utang usaha - pihak ketiga. Utang usaha - pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.926.057 juta, menurun sebesar Rp1.032.377 juta atau 34,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.958.434 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha Perseroan kepada pihak ketiga.

Utang usaha - pihak berelasi. Utang usaha - pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp7.282 juta, meningkat sebesar Rp4.321 juta atau 145,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.961 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha - pihak berelasi dari MLPT, Perusahaan Anak.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp46.092 juta, meningkat sebesar Rp12.190 juta atau 36,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp33.902 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan angsuran utang jangka panjang - utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya. Bagian lancar atas utang jangka panjang - utang bank dan lembaga keuangan lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp347.220 juta, meningkat sebesar Rp275.135 juta atau 381,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp72.085 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan fasilitas *term loan* dari BNI pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik. Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp126 juta, menurun sebesar Rp107.624 juta atau 99,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp107.750 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian dan penghapusan atas kewajiban atas bisnis Perseroan di Cina yang telah dihentikan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.889.907 juta, meningkat sebesar Rp613.278 juta atau 11,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.276.629 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Utang pihak berelasi non-usaha. Utang pihak berelasi non-usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp0, menurun sebesar Rp1.212 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.212 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh sudah tidak adanya utang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Desember 2017.

Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.111.276 juta, meningkat sebesar Rp2.330.646 juta atau 298,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp780.630 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan fasilitas *term loan* dari Bank BNI pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Utang obligasi. Utang obligasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp0, menurun sebesar Rp3.075.258 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.075.258 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang obligasi.

Liabilitas pajak tangguhan. Liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.671 juta, meningkat sebesar Rp699 juta atau 35,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.972 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan dari penyusutan pada MFMI, Perusahaan Anak.

Liabilitas jangka panjang lainnya. Liabilitas jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.173.092 juta, meningkat sebesar Rp1.292.006 juta atau 146,6% jika dibandingkan dengan posisi pada

tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp881.086 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh deposit lainnya yang timbul di unit usaha Perseroan di Cina.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp7.535.890 juta, menurun sebesar Rp1.828.581 juta atau 19,5% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp9.364.471 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan kepentingan non-pengendali.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp512.670 juta. Arus kas untuk aktivitas operasi tersebut terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp14.153.414 juta. Sedangkan arus kas dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp16.613.837 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp796.992 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp17.311.087 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp13.068.648 juta.

Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.032.571 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset keuangan lainnya sebesar Rp827.000 juta dan penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp540.915 juta.

Arus kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp912.366 juta. Arus kas dari aktivitas investasi tersebut terutama diperoleh dari hasil penjualan sebagian investasi saham pada entitas asosiasi sebesar Rp1.648.504 juta.

Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.326.709 juta. Arus kas neto dari aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp4.173.771 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran obligasi sebesar Rp3.063.970 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp110.423 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp541.220 juta. Sedangkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp490.299 juta.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT VI PT Multipolar Tbk No. 43 tanggal 19 Februari 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka PUT VI PT Multipolar Tbk No. 8 tanggal 7 Maret 2018 yang keduanya dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga sehubungan dengan PUT VI ini adalah:

PT Ciptadana Capital (Terafiliasi)

Plaza ASIA Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190

Indonesia

Telepon: (021) 2557 4800

Faksimili: (021) 2557 4900

Email: cspusat@ciptadana.com

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar

dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu CC akan membeli seluruh sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai. CC sebagai Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup dan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Pembeli Siaga dalam rangka PUT VI Perseroan.

Apabila CC, selaku Pembeli Siaga membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan maka kepemilikan CC pada Perseroan adalah sebesar 8,50%.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Riwayat Singkat

CC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 110 tanggal 21 Agustus 1989 jo. Akta No. 111 tanggal 17 Oktober 1989, keduanya dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10021.HT.01.01-TH.89 dan didaftarkan dalam buku register kepaniteraaran Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah nomor 1659/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan Berita Negara No. 3657 Tahun 1989 ("**Akta Pendirian CC**"). Anggaran Dasar CC beberapa kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tertanggal 31 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor AHU-25196.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 14 Mei 2008, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0036919.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 72 tanggal 5 September 2008, Tambahan Berita Negara No. 16965 tahun 2008 ("**Akta No. 174/2008**"), yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 103 tertanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Sindian Osaputra, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0083004 tertanggal 23 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0111814.AH.01.11.2016 tanggal 23 September 2016 ("**Akta No. 103/2016**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan CC adalah berusaha dalam perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Kegiatan usaha CC saat ini adalah dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

Permodalan

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 23 Agustus 2007, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan tertanggal 17 September 2007 nomor W7-HT.01.10.12913, struktur permodalan CC adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	600.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Lippo Securities Tbk	181.001.500	90.500.750.000	49,192
PT Tahta Putera Manunggal	55.781.933	27.890.966.500	15,160
PT Andalan Citra Manunggal	46.482.606	23.241.303.000	12,633
PT Anekatrada Indotama	45.559.400	22.779.700.000	12,382
PT Cahaya Citra Permai	25.173.433	12.586.716.500	6,842
Catherine Gina Hambali	6.732.544	3.366.272.000	1,830
Jimmy Budiman	5.419.578	2.709.789.000	1,473
Anggriani Wirijosandjojo	1.799.006	899.503.000	0,489
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	367.950.000	183.975.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	232.050.000	116.025.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi CC sebagaimana tercantum dalam Akta nomor 79 tanggal 20 Desember 2016 dibuat dihadapan Sindian Osaputra, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 22 Desember 2016 nomor AHU-AH.01.03-0110605 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0153167.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Irwan Djaja
Komisaris	:	Tirtadjaja Hambali
Komisaris	:	Budi Harianto Ishak
Komisaris	:	Adrian Suherman
Direktur Utama	:	Henry Chan Locke Hien
Wakil Direktur Utama	:	Ir Henry Jani Liando
Direktur	:	Catherine Gina Hambali
Direktur	:	Thong Thong Sennelius
Direktur	:	Roberto Fernandez Feliciano

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan oleh CC berasal dari dana tunai.

Hubungan Afiliasi

CC dan Perseroan merupakan pihak terafiliasi. Adapun hubungan afiliasi tersebut adalah pemegang saham CC, yaitu PT Lippo Securities Tbk, memiliki kesamaan sepengendali dengan Perseroan.

PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
 1. Perseroan
 2. PT Ciptadana Capital
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga

Bahwa jika pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD tidak memesan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika setelah penawaran Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD kepada pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang HMETD, pelaksanaan komitmen Pemegang Saham Utama dan pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka sisa saham wajib dibeli seluruhnya oleh Pembeli Siaga dengan harga pelaksanaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- c. Harga Penawaran dan Pembayaran

Harga pelaksanaan adalah Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) per saham.
- d. Jangka Waktu

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 19 Februari 2018.
Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas VI atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku
- e. Penyelesaian Perselisihan

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal

Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT VI ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 11 (sebelas) saham biasa atas nama Kelas A, Kelas B, dan Kelas C mempunyai 5 (lima) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan dilakukan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 10 Juli 2018.

2. Distribusi SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 Juli 2018.

Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sharestar Indonesia dengan alamat:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 12 sampai 13 Juli 2018 dan mulai tanggal 16 sampai 20 Juli 2018, dengan menyerahkan:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:

- a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
 4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
 5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE.
2. Pemegang HMETD harus membayar penuh Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus dan dana harus diterima dengan baik (*in good funds*) pada saat mengajukan pemesanan dalam mata uang Rupiah, secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Multipolar Tbk
 No. Rekening: 800 108 741 400
 Bank CIMB Niaga
 Cabang Tangerang Karawaci

3. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian ditempat dimana pemegang HMETD membuka rekening efeknya, dengan menyerahkan dokumen kepada BAE sebagai berikut:
 - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS"); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efektas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

4. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap data dan dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.3 di atas.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT VI ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

5. BAE akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani dengan lengkap.
6. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni 20 Juli 2018.

- 4.1 Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
 - e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 4.2 Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi lengkap dan benar;
 - b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
 - d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
 - e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 24 Juli 2018 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 25 Juli 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan OJK No. 32/2015. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT VI yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

7. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada 27 Juli 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 27 Juli 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Juli 2018 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

8. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 16 Juli 2018. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan tanggal 27 Juli 2018.

9. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT VI tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu CC, akan membeli semua sisa Saham Baru tersebut dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 12 sampai 13 Juli 2018 dan mulai tanggal 16 sampai 20 Juli 2018 dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.15 WIB di:

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia

BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (021) 527-7966
Fax. (021) 527-7967

Apabila sampai dengan tanggal 20 Juli 2018 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI PUT VI

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT VI ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT VI ini dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Multipolar Tbk

Menara Matahari Lantai 20
Jalan Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811, Indonesia
Telpon: (021) 546-8888
Faksimili: (021) 547-5147
email: investor.relation@multipolar-group.com

atau

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia

BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950
Telp. (021) 527-7966
Fax. (021) 527-7967